

Pameran

ditujukan kepada publik bertujuan untuk menyampaikan informasi, ide, dan emosi yang terkait dengan hasil budaya manusia dan lingkungannya secara visual dan dimensional (Edson dan Dean dalam Budihardja, 2015: 15-16). Pada umumnya ada tiga jenis pameran yang sering diselenggarakan museum, yaitu pameran tetap, pameran temporer, dan pameran keliling

Pameran keliling BPSMP Sangiran adalah upaya memasyarakatkan Museum Sangiran kepada masyarakat dengan cara menyajikan koleksi museum secara berkeliling ke berbagai tempat di luar gedung museum dalam kurun waktu dan tempat yang berlainan. Pameran ini bertujuan untuk membimbing masyarakat agar memiliki wawasan tentang museum beserta koleksinya.

Setiap tahun BPSMP Sangiran mengadakan pameran ke beberapa kota yang berbeda. Hal ini merupakan upaya mendekatkan diri Museum dan Situs Sangiran kepada khalayak luas. Kota-kota yang pernah didatangi antara lain Jakarta, Bandung, Surabaya, Sragen, Semarang, Yogyakarta, Kediri, Kudus, Blora, Sukoharjo, Purwokerto,



Tegal, Bojonegoro, Denpasar, Magelang, dan Surakarta.

Permainan juga menjadi daya tarik lain bagi pengunjung pameran yang sedang menikmati koleksi yang ditampilkan. Permainan yang dapat diikuti pengunjung berupa puzzle dan game interaktif

arkeologi yang menjanjikan hadiah pin, kaos dan juga buku tentang Sangiran. Permainan ini banyak diikuti anak sekolah dan bahkan banyak diantara mereka yang bermain berkali-kali dalam waktu satu hari sehingga pengetahuan dan daya ingat tentang Situs Sangiran yang diserap semakin banyak.

Ada dua jenis puzzle yang dibawa ketika pameran, yaitu puzzle dengan kepingan banyak, berukuran kecil dan tingkat kesulitan cukup tinggi, sedangkan puzzle yang lain memiliki tingkat kesulitan rendah karena kepingannya sedikit dan berukuran besar. Puzzle berisi gambar koleksi yang ada di Museum Sangiran, kehidupan purba dan juga gambar Homo erectus dengan kehidupannya.

Koleksi pameran Museum Sangiran yang paling menarik perhatian pengunjung adalah patung keluarga Homo erectus. Keluarga ini terdiri dari Homo erectus dewasa laki-laki, Homo erectus dewasa perempuan dan Homo erectus anak.

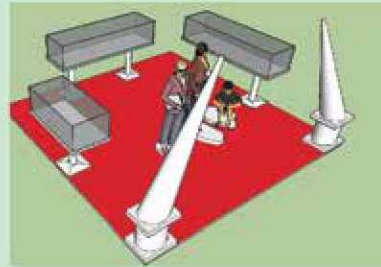
Sebagian besar pengunjung menjadikan patung Homo erectus sebagai obyek pertanyaan maupun obyek foto. Dengan tidak sadar, foto tersebut akan tersebar ke media sosial, sehingga akan sangat berguna sebagai informasi bagi calon pengunjung Museum Sangiran.



Tahapan Kegiatan Pameran

Persiapan

- menentukan tema dan lokasi
- menentukan tim
- merancang disain tata pameran
- memilih koleksi



Pelaksanaan

- Pemanduan
- Pemutaran film
- Kuis dan game interaktif



Paska pameran

- Deinstalasi
- Evaluasi
- Konservasi koleksi

